

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Oktober 2023

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.171 triliun.

### Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

### Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,510.02
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 65.99
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN00014404

### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	<b>Rendah</b> <b>Sedang</b> <b>Sedang</b> <b>Tinggi</b>

### Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang		Pendapatan Tetap		Campuran		Saham	
	Simas Satu	IRDCP	Simas Satu	IRDCP	Simas Satu	IRDCP	Simas Satu	IRDCP
YTD	3.98%	-0.37%						
1 Bulan	-5.55%	-2.55%						
3 Bulan	-2.91%	-2.90%						
6 Bulan	1.95%	-1.64%						
1 Tahun	-1.82%	-3.09%						
3 Tahun	16.70%	18.20%						
5 Tahun	15.95%	10.91%						
Sejak Peluncuran	651.00%	573.92%						

### Review

Di bulan Oktober 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +52/+14/+15 bps ke level 7.04%/7.05%/7.18% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami penurunan sebesar -2.70% ke level 6,752.211. Koreksinya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah di level domestik. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif perang Israel dan Hamas yang menyebabkan adanya risiko kenaikan harga minyak yang bisa membuat kembali kenaikan inflasi serta naiknya US Treasury Yield dengan sangat signifikan. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) +25 bps ke level 6.00%, yang diluar perkiraan konsensus. Di bulan September 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.42 miliar (vs USD 3.12 miliar di Bulan Agustus 2023) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 2.13 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami penurunan signifikan terutama impor bahan baku, dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan permintaan dari luar negeri dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan September 2023 tercatat sebesar 2.28% (vs 3.27% di Bulan Agustus 2023) hampir setara dengan konsensus 2.20%.

### Outlook

Pada periode November 2023 pergerakan pasar obligasi dan saham diperkirakan masih akan berfluktuasi dengan kecenderungan sideways hingga melemah mengingat masih tingginya ketidakpastian di level global dari potensi eskalasi konflik di Timur Tengah serta Meeting The Fed di November 2023, meskipun demikian koreksi diperkirakan akan terbatas mengingat level pasar saat ini sudah cukup menarik setelah terkoreksi di Bulan September 2023 dan likuiditas domestik masih cukup tinggi. Koreksi yang terjadi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang bersikan data sampai dengan 31 Oktober 2023.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana yang bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

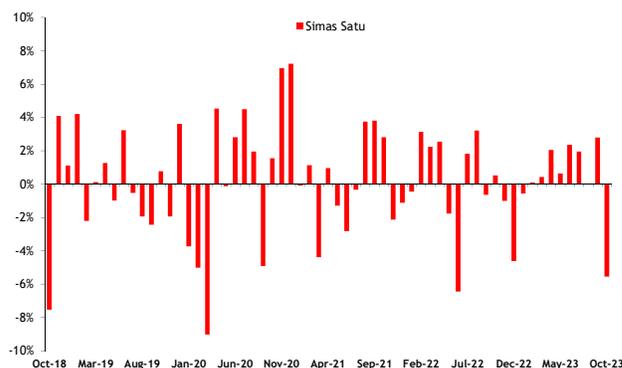
### Top Holdings

			(Berdasarkan Urutan Abjad)
1	Bank Central Asia	Saham	Bank 9.5%
2	Bank Kb Bukopin	Obligasi Korporasi	Bank 4.6%
3	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank 9.5%
4	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank 6.4%
5	Bank Panin Dubai Syariah	Deposito	Bank 7.1%
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank 9.2%
7	Bank Syariah Indonesia	Obligasi Korporasi	Bank 4.6%
8	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Construction 4.6%
9	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper 8.7%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication 9.5%

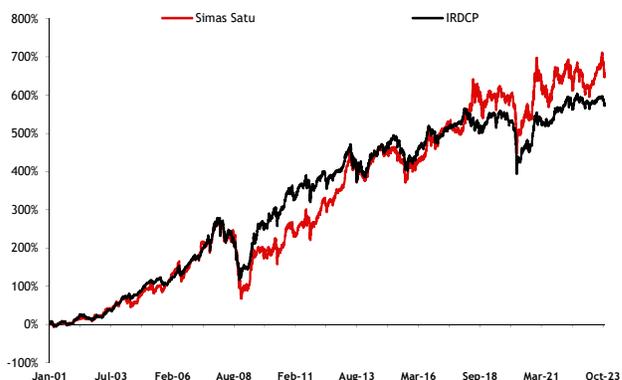
### Alokasi Asset

Efek Ekuitas	77.5%
Efek Bersifat Utang & Inst Pasar Uang	22.5%

### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22.36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22.76%